

**PENGUATAN RASA NASIONALISME MELALUI KEGIATAN JALAN SEHAT
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT KE-78 RI DI DESA
SAMBUNGREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO**

**Fadlilla Maghfiroh, Rahmat Hidayat, Rahayu Mardikaningsih, Eli Retnowati, Eli
Masnawati, Didit Darmawan, Terubus, Pratolo Saktiawan, Sarwo Waskito**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Pemuda sebagai ujung tombak dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemuda yang memiliki jiwa nasionalisme akan selalu melakukan kegiatan positif yang menjadi landasan dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada tiap individu. Kegiatan positif seperti jalan sehat desa dalam memperingati HUT ke-78 RI yang diadakan pemuda karang taruna Desa Sambungrejo. Kegiatan jalan sehat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Sambungrejo memiliki dampak positif dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Kegiatan jalan sehat dipilih sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat karena melibatkan partisipasi aktif dari seluruh warga desa. Kegiatan ini tidak hanya sekadar olahraga fisik, tetapi juga sarana untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya memahami sejarah dan perjuangan bangsa dalam meraih kemerdekaan. Peserta jalan sehat diberi kaos dengan tema nasionalisme, yang bertujuan untuk membangkitkan rasa kebanggaan terhadap negara serta menanamkan semangat patriotisme. Melalui interaksi sosial, pengenalan sejarah, dan semangat kebersamaan, kegiatan ini mampu membangkitkan semangat cinta tanah air dan rasa persatuan di tengah-tengah masyarakat.

Kata kunci : Nasionalisme, Pemuda, Kemerdekaan

ABSTRACT

Youth as the spearhead in defending the Unitary State of the Republic of Indonesia. Youth who have a spirit of nationalism will always carry out positive activities which become the basis for increasing a sense of nationalism in each individual. Positive activities such as a healthy village walk in commemoration of the 78th Indonesian Independence Day held by youth youth organizations in the village of Kontakrejo. Healthy walk activities as a form of community service in the village of Kontakrejo have a positive impact on increasing a sense of nationalism. The health walk activity was chosen as a concrete form of community service because it involves the active participation of all villagers. This activity is not just physical exercise, but also a means to remind the public of the importance of understanding the history and struggle of the nation in achieving independence. Healthy walk participants were given t-shirts with the theme of nationalism, which aims to evoke a sense of pride for the country and instill a spirit of patriotism. Through social interaction, introduction to history, and a spirit of togetherness, this activity is able to awaken the spirit of love for the motherland and a sense of unity among the people.

Keywords : Nationalism, Youth, Independence

PENDAHULUAN

Rasa nasionalisme sebagai rasa menghargai, menghormati, dan memiliki loyalitas dari individu kepada negaranya yang mencerminkan perilaku cinta tanah air dan berusaha melindunginya (Ikhsan, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Atika *et al.* (2019) bahwa cinta tanah air merupakan segala bentuk perilaku dengan menunjukkan sikap peduli, menghargai, serta dilandasi semangat kebangsaan atau rela berkorban. Rasa nasionalisme dapat dituangkan dalam perayaan peringatan HUT RI, tepatnya yang ke-78 (Amirulloh *et al.*, 2023). Peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 tahun diperingati pada tanggal 17 Agustus 2023. Perjalanan dan perjuangan guna mengantarkan bangsa Indonesia hingga sampai saat ini memang tidaklah mudah. Perayaan HUT RI identik dirayakan dengan mengadakan berbagai kegiatan, salah satunya jalan sehat yang diadakan di Desa Sambungrejo (Djazilan & Darmawan, 2021; Windrati *et al.*, 2022). Kegiatan jalan sehat dapat menjadi wujud fisik dari rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Kegiatan jalan sehat dapat menjadi sarana promosi gaya hidup sehat dan aktif. Partisipasi dalam kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan fisik masyarakat, termasuk anak-anak yang rentan terhadap stunting (Issalillah, 2021a; Issalillah, 2021b; Issalillah & Khayru, 2022a). Berjalan bersama dalam kegiatan ini dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antarwarga (Darmawan *et al.*, 2021). Kegiatan jalan sehat juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempromosikan gaya hidup sehat di masyarakat (Khayru & Issalillah, 2022; Issalillah *et al.*, 2022). Kesehatan fisik dan mental yang baik dapat mendukung semangat kebangsaan dan solidaritas (Issalillah & Aisyah, 2022; Khofifah *et al.*, 2023). Warga yang merasa puas dengan kegiatan ini akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan (Darmawan *e al.*, 2022; Khayru & Issalillah, 2022b; Ummat & Retnowati, 2022). Rasa puas ini dapat menciptakan ikatan emosional positif terhadap acara perayaan HUT RI (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Adanya kegiatan seperti jalan sehat dapat menciptakan peluang untuk keterlibatan masyarakat secara langsung (Darmawan *et al.*, 2018). Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini dapat membantu memperkuat ikatan sosial dan keterlibatan dalam kegiatan bersama untuk merayakan kemerdekaan.

Desa Sambungrejo terdapat di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Desa sambungrejo mengadakan jalan sehat sebagai wujud nasionalisme NKRI dalam rangka HUT RI Ke-78. Jalan sehat diadakan oleh pemuda pemudi desa yang tercatat dalam satu wadah karang taruna desa. Peran pemuda berperan penting tidak hanya dalam meraih kemerdekaan tetapi juga dalam menjaga kemerdekaan. Masa depan bangsa Indonesia dipertaruhkan di tangan pemuda. Hal ini termasuk kegiatan positif menjadi agen perubahan untuk Indonesia yang lebih baik.

Nasionalisme menjadi tantangan di setiap zaman. Persepsi bahwa nasionalisme pemuda sedang memudar sering terjadi. Maka dengan adanya wadah karang taruna dan kegiatan positif yang dilakukan seperti jalan sehat dalam rangka memperingati kemerdekaan HUT RI Ke-78 dapat mempertahankan rasa nasionalisme warga terhadap Negara Kesatuan

Republik Indonesia terutam pemuda pemudi sebagai tonggak utama dalam mempertahankan bangsa Indonesia (Akmal *et al.*, 2015; Lembong *et al.*, 2015; Wahyudi *et al.*, 2018).

Kegiatan jalan sehat ini merupakan salah satu contoh nyata bagaimana masyarakat setempat berusaha memupuk semangat cinta tanah air dan rasa bangga terhadap negara Indonesia. Untuk itu kegiatan ini studi ini memiliki maksud akan menjelaskan dan menganalisis peranan kegiatan jalan sehat untuk meningkatkan rasa nasionalisme masyarakat Desa Sambungrejo dalam rangka memperingati HUT RI ke-78. Dengan cara ini, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang upaya-upaya memperkuat rasa nasionalisme melalui kegiatan masyarakat di tingkat desa yang juga dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain di Indonesia.

METODE

Kegiatan jalan sehat yang diadakan oleh karang taruna di Desa Sambungrejo menggunakan metode yaitu dengan melakukan tahapan-tahapan: a. Penyusunan acara; b. Pembagian kupon jalan sehat tiap rumah warga; c. Pembelian hadiah undian; dan d. Pelaksanaan. Jalan sehat diadakan bertujuan untuk memeriahkan HUT kemerdekaan RI Ke-78 dalam meningkatkan dan mempertahankan rasa nasionalisme warga Desa Sambungrejo terutama pemuda pemudi desa. Jalan sehat dapat menyatukan rasa nasionalisme warga desa Sambungrejo dari banyaknya perbedaan suku dan ras di Desa Sambungrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jalan sehat sebagai kegiatan positif yang diadakan pemuda pemudi karang taruna Desa Sambungrejo dalam rangka memperingati HUT Ke-78 RI. Tujuan utama jalan sehat diadakan untuk meningkatkan dan mempertahankan rasa nasionalisme pada setiap individu warga desa Sambungrejo. Jalan sehat berlangsung pada hari minggu, 20 Agustus 2023 yang bertempat di lapangan RT.16 Dusun Patar Kidul, Desa Sambungrejo.

Potensi yang ditemukan, warga desa Sambungrejo merupakan warga yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan desa. Jalan Sehat menjadi salah satu kegiatan yang merupakan banyaknya partisipasi warga yang hadir. Jalan sehat dimulai pada pukul 06.00 pagi diawali dengan senam pagi bersama dilanjut dengan jalan sehat mengelilingi desa hingga finish di lokasi kembali. Hadiah undian yang diberikan berbagai jenis barang yang menarik, dimuai dengan hadiah hiburan seperti sabun, gelas, baju, piring dan lain sebagainya. Hadiah utama yang diundi seperti setrika, kipas angin dan mesin cuci. Partisipasi dari warga Desa Sambungrejo sangat antusias, sehingga kegiatan jalan sehat berjalan dengan lancar dan meriah hingga akhir acara.



Gambar 1. Penyebaran Kupon

Kupon jalan sehat dibagikan merata kepada setiap rumah yang ada di Desa Sambungrejo. Kupon di bagikan satu minggu sebelum tanggal kegiatan jalan sehat. Setiap rumah diberikan 5 kupon saja dengan membayar seharga 15.000. kupon ini nantinya akan dipotong dan diundi pada saat jalan sehat berlangsung untuk mendapatkan hadiah hiburan maupun hadiah hadiah utama.



Gambar 2. Senam Pagi Bersama

Sebelum berjalan, kegiatan jalan sehat ini diawali dengan senam pagi bersama untuk pemanasan. Senam pagi di ikuti oleh seluruh peserta jalan sehat yang hadir, baik yang muda maupun warga yang sudah tua. Senam pagi dilaksanakan sebelum start jalan sehat dimulai, bertujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan jasmani warga Desa Sambungrejo (Djazilan & Hariani, 2022).



Gambar 3. Menyanyika Lagu Indonesia Raya

Kegiatan jalan sehat diawali juga dengan menyanyikan lagu kebangsaan tanah air Indonesia. Lagu kebangsaan yang menjadi pegang teguh dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dapat sekaligus mengenang pahlawan-pahlawan terdahulu yang sudah memperjuangkan negara kemerdekaan ini.



Gambar 4. Jalan Sehat Keliling Desa

Acara inti yaitu jalan sehat. Jalan sehat start dimulai dari lapangan RT 16 kemudian mengelilingi Desa Sambungrejo, mengelilingi 2 dusun, dari dusun patar kidul ke dusun semambung hingga finish kembali ke lapangan RT 16 kembali.



Gambar 5. Menyelesaikan Jalan Sehat

Rute jalan sehat dimulai dari Dusun Patar Kidul, melanjutkan perjalanan ke Dusun Semambung, dan kembali lagi ke lapangan RT 16 sebagai titik finish. Di garis finish, peserta akan memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah menarik melalui undian door prize yang telah disiapkan. Hadiah-hadiah tersebut akan menjadi sebuah sentuhan positif untuk meningkatkan semangat dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Selain menjadi ajang untuk meningkatkan kesehatan melalui kegiatan fisik, jalan sehat ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial di antara warga Desa Sambungrejo. Dengan mengelilingi dusun-dusun, peserta dapat berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan sesama warga desa, memperkuat rasa kebersamaan dalam lingkungan masyarakat setempat. Dengan demikian, jalan sehat tidak hanya menjadi sebuah kegiatan fisik semata, tetapi juga sebuah peristiwa yang melibatkan partisipasi komunitas dan mendorong keterlibatan aktif warga desa dalam suasana yang penuh kegembiraan dan hadiah menarik.



Gambar 6. Undian Hadiah



Gambar 5. Undian dan Foto Bersama

Undian kupon diambil secara acak untuk kemudian dibacakan dan mendapatkan hadiah. Hadiah terdiri dari hadiah utama dan hadiah hiburan. Hadiah hiburan terdapat sabun, piring, gelas dan lain sebagainya. Hadiah utama terdiri dari setrika, kipas angin, dan mesin cuci. Pada saat hadiah hiburan dan hadiah utama telah habis maka berakhir pula kegiatan jalan sehat ini. Foto bersama diikuti oleh seluruh panitia karang taruna Desa Sambungrejo, peserta KKN kelompok 11, dan juga perangkat desa setempat.

Kegiatan jalan sehat di Desa Sambungrejo mewujudkan sejumlah manfaat positif bagi peserta dan masyarakat setempat. Dalam perjalanan ini, peserta dimulai dari lapangan RT 16 dan menjelajahi keindahan Desa Sambungrejo, mengelilingi dua dusun, yaitu Dusun Patar Kidul dan Dusun Semambung, sebelum akhirnya kembali ke lapangan RT 16 sebagai titik finish. Melalui kegiatan jalan sehat, peserta tidak hanya mendapatkan keuntungan dari segi kesehatan fisik, namun juga mendapat manfaat untuk kesehatan mental mereka. Berjalan kaki sebagai bentuk olahraga ringan dapat meningkatkan kebugaran jasmani, sementara momen bersosialisasi dan menikmati alam dapat memberikan dampak positif pada kesehatan mental. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana efektif untuk mempromosikan gaya hidup aktif dan sehat di kalangan masyarakat. Peserta secara langsung terlibat dalam kegiatan fisik ini dan mendapat kesempatan untuk memahami pentingnya menjalani gaya hidup yang sehat.

Pentingnya kegiatan bersama juga tercermin dalam penguatan hubungan sosial. Jalan sehat menciptakan ruang untuk berinteraksi dan mempererat hubungan sosial di antara warga Desa Sambungrejo. Semangat kebersamaan yang terbangun selama kegiatan menciptakan atmosfer positif dan solidaritas di dalam komunitas.

Jalan sehat juga menjadi ajang pemberdayaan komunitas. Dengan melibatkan partisipasi aktif warga desa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, terbentuk rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kegiatan bersama (Maimanah *et al.*, 2023). Ini merupakan langkah menuju komunitas yang lebih tangguh dan mandiri. Selain manfaat sosial, rute jalan sehat yang melibatkan lintasan di sekitar Desa Sambungrejo juga dapat mempromosikan potensi pariwisata lokal. Keindahan alam dan tradisi desa yang terpapar melalui kegiatan ini dapat menarik minat wisatawan, baik dari dalam maupun luar desa. Hadiah door prize yang ditawarkan sebagai bagian dari garis finish menambahkan elemen motivasi dalam kegiatan ini. Selain menyehatkan tubuh dan membangun hubungan sosial, hadiah tersebut memberikan insentif tambahan untuk peserta agar tetap aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Melalui integrasi aspek kesehatan, kebersamaan, dan pemberdayaan komunitas, kegiatan jalan sehat di Desa Sambungrejo tidak hanya menyumbangkan manfaat pada tingkat individu, melainkan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan dinamika sosial di dalam komunitas desa tersebut. Secara lebih mendalam, jalan sehat di Desa Sambungrejo bukan hanya menjadi peristiwa berkesan, namun juga menjadi fenomena yang memiliki nilai dan makna yang sangat berarti dari perspektif ilmiah dan sosial.

Dalam dimensi kesehatan, kegiatan jalan sehat tidak hanya merujuk pada pemeliharaan fisik semata, melainkan menjadi wahana efektif untuk mendukung kesejahteraan mental dan fisik peserta. Aktivitas fisik yang dijalani selama jalan sehat secara ilmiah dapat meningkatkan kesehatan jantung, menurunkan risiko penyakit kronis, dan membantu menjaga keseimbangan mental.

Dari perspektif kebersamaan, jalan sehat bukan sekadar acara seremonial, tetapi sebuah peristiwa yang memupuk rasa persatuan dan kebersamaan di antara warga Desa Sambungrejo. Melalui momen bersama ini, terbentuklah jaringan sosial yang kuat, menciptakan ikatan emosional di antara peserta dan memperkuat rasa identitas komunal.

Lebih jauh lagi, dalam konteks pemberdayaan komunitas, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang olahraga terorganisir, melainkan sebagai medium untuk memberdayakan masyarakat lokal. Melalui partisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan, warga desa menjadi agen perubahan yang aktif, membangun kemandirian dan tanggung jawab terhadap kemajuan desa mereka.

Dengan demikian, jalan sehat di Desa Sambungrejo bukan hanya sekadar kegiatan fisik atau hiburan semata, melainkan merupakan manifestasi holistik dari perpaduan ilmiah antara kesehatan, kebersamaan, dan pemberdayaan komunitas. Peningkatan kualitas hidup dan dinamika sosial yang dihasilkan dari kegiatan ini menciptakan dampak positif yang mendalam, menyiratkan bahwa jalan sehat bukan hanya sekadar langkah melintas desa, tetapi juga langkah konstruktif menuju kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas lokal.

PENUTUP

Kegiatan jalan sehat dalam memperingati HUT Ke-78 RI merupakan kegiatan positif desa yang berguna untuk meningkatkan dan mempertahankan rasa nasionalisme pada masyarakat terutama warga Desa Sambungrejo. Warga desa Sambungrejo sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan ini menjadi meriah hingga akhir acara. Saran yang dapat diberikan penulis yaitu tetap jagalah rasa nasionalisme Negara Kesatuan Republik Indonesia ini dengan menciptakan berbagai kegiatan sosial positif pada masyarakat guna mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia karena mempertahankan suatu negara lebih sulit dari pada memperjuangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Atika, N. T., H. Wakhuyudin, & K. Fajriyah. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R. K. Khayru, A. R. A. Herdiyana, A. R. Putra, R. Mardikaningsih, & E. A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Ikhsan, M. A. (2017). Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 108-114.
- Issalillah, F. (2021a). Pandemic Covid 19, Social Psychology, and Pregnancy: Relatedness and Analysis. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 1-10.

- Issalillah, F. (2021b). Potential of Curcumin in Turmeric as a Preventive Modality from Covid-19 in Pregnant Women. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 55-64.
- Issalillah, F. & N. Aisyah. (2022). The Elderly and the Determinants of Stress. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 9–12.
- Issalillah, F. & R. K. Khayru. (2022). The Role of Social Support in Reducing Anxiety Among Pregnant Women Before Childbirth. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 19-28.
- Issalillah, F., R. K. Khayru, & N. Aisyah. (2022). Parameters of Mineral Water that is Safe for Health. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 4-6.
- Jamil, S.A., M. W. Kurniawan, Y. Vitrianiingsih, M. Zakki, D. Darmawan, E. Retnowati, & N. H. Pakpahan. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Khayru, R. K. & F. Issalillah. (2022a). The Equal Distribution of Access to Health Services Through Telemedicine: Applications and Challenges. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 24–27.
- Khayru, R. K. & F. Issalillah. (2022b). Service Quality and Patient Satisfaction of Public Health Care. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 20 – 23.
- Khofifah, N., Y. Arianto, D. Darmawan, M. Masfufah, N. D. Aliyah, S. F. A. Arifin, R. Shofiyah, F. E. Sasmita, & M. E. Safira. (2023). Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga Melalui Kegiatan Senam Kreasi Di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Maimanah, M., L. Torfiah, N. Masithoh, S. N. Halizah, E. Retnowati, M. E. Safira, & A. S. Wibowo. (2023). Menjaga Kesehatan dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN Unsuri di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Windrati, N. R. Nursifa, S. Ana, S. Lucky, F. Siti, & K. Ainur. (2022). Aktualisasi Nilai Nasionalisme dan Cinta Tanah Air Melalui Semarak Lomba 17-an sebagai Wujud Literasi Kewarganegaraan di Dusun Brenggalan Desa Tiyaran. *Indonesian Community Journal*, 2(3), 506-515.